

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 23 Sungai Agung mengenai *bullying* verbal dan penguatan karakter siswa kelas V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk *bullying* verbal yang ditemukan pada siswa kelas V berupa ejekan, pemberian julukan negatif, dan penggunaan kata-kata yang kurang sopan dalam interaksi sehari-hari. Contohnya, beberapa siswa memanggil temannya dengan julukan “buntal” karena bentuk tubuhnya, mengatakan “kamu jelek”, serta menyebut nama orang tua temannya sebagai bahan ejekan. Perilaku tersebut sering dianggap sebagai candaan oleh siswa sehingga mereka belum sepenuhnya menyadari bahwa tindakan tersebut termasuk *bullying* verbal yang dapat menyakiti perasaan teman.
2. Pelaksanaan penguatan karakter dalam mencegah *bullying* verbal telah dilakukan melalui berbagai pembiasaan, seperti penerapan budaya 6S (senyum, salam, sapa, salim, sopan, dan santun), pembuatan kesepakatan kelas, kerja kelompok, tutor sebaya, dan piket kelas. Guru juga memberikan keteladanan, nasihat, serta bimbingan kepada siswa ketika terjadi perilaku yang tidak sesuai. Berbagai pembiasaan tersebut mampu menumbuhkan karakter siswa berupa sikap saling menghargai, empati,

sopan santun, dan tanggung jawab sehingga membantu mencegah terjadinya *bullying* verbal.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penguatan karakter meliputi peran aktif guru dalam membimbing dan memberi teladan kepada siswa, adanya pembiasaan positif yang dilakukan secara konsisten, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kebiasaan siswa yang menganggap ejekan sebagai candaan, pengaruh teman sebaya, kurangnya kesadaran siswa terhadap dampak *bullying* verbal, serta penggunaan media digital yang kurang terkontrol sehingga memengaruhi cara berkomunikasi siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan karakter memiliki peran penting dalam mencegah perilaku *bullying* verbal di lingkungan sekolah dasar. Melalui pembiasaan sikap positif dan kegiatan yang menumbuhkan nilai-nilai karakter, siswa dapat belajar untuk saling menghargai, berempati, dan menggunakan bahasa yang santun dalam berinteraksi.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penguatan karakter tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua dalam membentuk karakter siswa secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan penguatan karakter siswa melalui pembiasaan yang konsisten serta memberikan pemahaman tentang dampak negatif *bullying* verbal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa yang santun, saling menghargai, serta menghindari perilaku yang dapat menyakiti perasaan teman.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung program penguatan karakter serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat lebih aktif dalam membimbing dan mengawasi perilaku anak, terutama dalam penggunaan bahasa dan media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Apriana, A., Aripin, B., & Cahyadi, D. (2024). *Profil pelajar Pancasila sebagai dasar pembentukan perilaku positif siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 45–56.
- Aristanto, R., & Darsinah, L. (2024). *Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar: Strategi dan praktik*. Pustaka Pendidikan.
- Asy'ari, M., et al. (2024). Integrasi penguatan karakter dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Baru, I., Wulandari, F., & Rahman, A. (2025). *Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak*. Media Akademik.
- Fintari, N., & Fauziah, D. (2024). Analisis dampak *bullying verbal* terhadap kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 15–28.
- Herliana, D., & Oktaviarini, S. (2023). Dampak *bullying verbal* terhadap perkembangan psikososial siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 50–65.
- Herniyanti, F., Wibowo, T., & Rahma, A. (2024). Pengembangan nilai karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 23–38.
- Izzati, R., & Irawan, D. (2023). Pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai dalam pembentukan kepribadian siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 11(2), 15–27.
- Luthfiani, S., & Abduh, M. (2024). Verbal *bullying* and mental health in elementary school students. *Journal of World Science*, 3(1), 133–141.
- Marsela, M., & Fitriyeni, A. (2024). Dampak verbal *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(2), 260–273.
- Mulia, R. (2022). *Peran keluarga dalam pendidikan karakter anak*. Pustaka Ilmu.

- Muchtar, M., Sari, L., & Utami, R. (2024). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi di sekolah dasar*. Media Akademik.
- Nurfaniza, N., & Margaret, L. (2024). Perundungan pada anak: Perspektif psikologi pendidikan. *Jurnal Psikologi Anak*, 6(1), 10–22.
- Nurhasanah, R., Fitria, D., & Widodo, A. (2024). Faktor pendukung pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 10(2), 35–48.
- Pebriana, Y., & Supriyadi, D. (2024). Fenomena *bullying* verbal di kalangan siswa sekolah dasar. *Pendidikan Dasar*, 9(3), 25–39.
- Putri, A., Hidayat, R., & Lestari, S. (2022). Edukasi *bullying* verbal sebagai upaya meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah. *Community Development Journal*, 6(3).
- Rahmawati, N., & Santoso, H. (2022). Upaya guru mengatasi *bullying* verbal di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 20–34.
- Salsabila, N., et al. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, & Wahyuni, L. (2021). *Bullying pada anak usia sekolah: Teori dan praktik pencegahan*. Graha Ilmu.
- Suyahman, B., Haryanto, T., & Lestari, P. (2025). Tujuan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 33–47.
- Triastuti, N., Wulandari, S., & Pratama, R. (2023). Jenis-jenis *bullying* di sekolah: verbal, fisik, sosial, dan cyber. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 24–38.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Yudiati, D. (2023). Penguatan karakter siswa untuk mencegah perilaku negatif di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 40–53.
- Yuliani, P., Santoso, R., & Fadhil, A. (2023). Faktor penghambat pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 28–41.